

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yaitu : faktor-faktor yang mempengaruhi dan melatarbelakangi pola asuh anak pada keluarga *bermanhaj salaf* yaitu pendidikan dan orientasi religius. Serta faktor ekonomi juga mempengaruhi sebagian keluarga *bermanhaj salaf* tetapi untuk keadaan ekonomi keluarga yang memiliki keberlimpahan harta dan keluarga yang sulit memenuhi kebutuhan hidup. Bagi keluarga yang memiliki keadaan ekonomi berlebih, lebih mudah dalam mengaplikasikan pola asuh seperti mengadakan fasilitas pendidikan anak. Dan keluarga yang memiliki perekonomian sulit, sulit juga dalam memfasilitasi pendidikan anak, seperti menyekolahkan anak.

Keluarga *bermanhaj salaf* lebih banyak mengutamakan pendidikan agama, tetapi tidak mengabaikan pendidikan formal untuk anak-anak mereka. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar dari mereka menyekolahkan anak-anak mereka kesekolah-sekolah berbasis Islam. Bahkan mereka menginginkan untuk menyekolahkan anak disekolah *bermanhaj salaf* yang biasanya memiliki kurikulum sendiri yang setiap pelajaran disesuaikan dengan pengetahuan Islam. Juga sehari-hari anak diajarkan untuk selalu dekat dengan Al-qur'an, membaca, menghafal muraja'ah, dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, juga mereka rajin mengkaji ilmu Agama di kajian-kajian khususnya kajian *bermanhaj salaf*.

Pola asuh dalam keluarga *bermanhaj salaf* cenderung mengikuti pola asuh demokratis, yaitu dengan sering berdiskusi atau berkomunikasi secara verbal dengan anak. Mereka menerapkan pola asuh demokratis dengan metode mendidik anak yang diajarkan oleh rosulullah SAW, yaitu dengan metode ketauladanan, menceritakan kisah orang-orang saleh, dengan praktik atau mencontohkan, serta metode *Tarhib dan tarhib* (hadiah dan hukuman).

Upaya keluarga ber*manhaj salaf* dalam membentuk generasi Qur'ani yaitu dengan memberikan pendidikan agama yang cukup untuk anak. Dan selalu mendekati anak dengan Al-qur'an, mulai dari mempelajarinya, menghafal dan memurojaah hafalan yang telah di miliki anak, juga mengajak serta anak untuk beribadah langsung kepada Allah dengan benar dan sedini mungkin, seperti mendidik untuk salat, puasa, membaca dan menghafal Al-qur'an. Mendidik anak agar berakhlak mulia baik dengan keluarga maupun dengan masyarakat. Juga dengan menjaga tiga elemen penting yang mempengaruhi perkembangan anak, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Mereka berusaha lingkungan keluarga memiliki ruh Islam yang kental, sekolah yang mengajarkan akhlak mulia dan penghambaan kepada Allah SWT dan membatasi anak dalam bergaul dengan masyarakat agar tidak terpengaruh dengan hal-hal yang negatif.

Mendidik anak di era kapanpun, termasuk di era digital jika Al-qur'an dan Sunnah menjadi pedoman maka generasi tersebut akan selamat. Akan menjadi generasi yang baik. Melihat dari teori struktural fungsional, tujuan pendidikan, keadaan masyarakat di era digital , penerapan pola asuh demokratis dengan pedoman Al-qur'an dan hadist serta menerapkan metode pendidikan anak sesuai contoh dari Rosulullah SAW cocok digunakan untuk membentuk generasi Qur'ani. Mendekatkan dengan Al-qur'an, melatih dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai Al-qur'an dan sunnah, mendoakan anak, terus memperbaiki diri untuk menjadi sosok tauladan adalah langkah untuk mendidik anak menjadi generasi Qur'ani.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal adalah sebagai berikut :

- a. Mengasuh dan mendidik anak bukan hanya perkara nasihat berdasarkan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, tetapi keteladanan yang harus diterapkan dalam keluarga juga perlu menjadi perhatian khusus, sehingga orang tua tidak melulu menuntut anak menjadi baik, tetapi orang tua harus baik terlebih dahulu.
- b. Membentuk generasi qur'ani juga bukan hal yang instan bisa didapat dengan mempelajari buku-buku dan menitipkan anak pada lembaga yang berkompeten. Tetapi merupakan proses panjang yang dilakukan oleh orang tua, mulai dari sebelum menikah, sudah mendidik diri sendiri sampai menikah dan memiliki anak sehingga dapat menularkan tujuan hidup kepada anak.
- c. Bagi pembelajaran sosiologi terkait dengan pembahasan salah satu sifat ilmu sosiologi yakni nonetis. Penelitian ini menjadi salah satu bukti peranan ilmu sosiologi dalam kehidupan sosial yang bahwasannya sosiologi tidak melakukan justifikasi terhadap suatu masalah / fenomena, namun menguak secara mendalam agar dapat dipahami mengenai kondisi yang sebenarnya. Terkait dengan pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengayaan materi dalam bab sosialisasi, di mana dalam menanamkan nilai dan norma guru tidak hanya memberikan materi begitu saja. Tetapi semaksimal mungkin guru menjadi tauladan bagi peresta didik dalam menerapkan nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Dalam mata kuliah sosiologi keluarga, penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu referensi dalam penanaman nilai dan norma pada anak dalam keluarga.

5.3 Rekomendasi

Dibuatnya tesis ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, dan masyarakat muslim. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Kepada mahasiswa atau calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama, diharapkan mengambil tema mengenai peran perempuan dalam jama'ah kajian *bermanhaj salaf*. Karena dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemukan tidak ada keterlibatan perempuan sama sekali dalam terlaksananya kajian *bermanhaj salaf* ini. tidak ada koordinator, atau panitia atau pengurus kajian yang berasal dari kaum perempuan. Juga tidak ada penyampai ilmu atau ustadzah, walaupun untuk jamaah perempuan sendiri. Jika peneliti selanjutnya mengungkapkan hal ini akan menarik, karena dapat melihat eksistensi perempuan dalam jamaah *bermanhaj salaf*.
- b. Disarankan kepada masyarakat muslim yang menginginkan generasi Qur'ani dapat menjadikan pola asuh dan pola kehidupan keluarga jama'ah *bermanhaj salaf* ini sebagai salah satu referensi untuk diterapkan.
- c. Disarankan kepada keluarga *bermanhaj salaf* lebih aktif mendakwahkan, menularkan semangatnya dalam mencari ilmu dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam membentuk generasi Qur'ani kepada masyarakat yang belum begitu mendalami ilmu Islam.